

ABSTRAK

Nama : Dalila Rima Azizah
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Antihipertensi
Peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)
Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit

Hipertensi adalah kondisi dimana seorang individu mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal dalam jangka waktu yang lama. Dapat dikatakan seseorang menderita hipertensi apabila tekanan sistolikanya ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolikanya ≥ 90 mmHg. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi di Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 260 juta adalah 34,1% dibandingkan 27,8% pada Riskesdas tahun 2018. Kepatuhan pasien merupakan faktor utama penentu keberhasilan terapi. Kepatuhan yang baik dalam menjalankan terapi dapat mempengaruhi tekanan darah secara bertahap dan mencegah terjadinya komplikasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengevaluasi kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien PROLANIS di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan data memakai kuesioner Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) terhadap 113 responden. Analisis data dilakukan secara statistik, ditampilkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur adalah sebanyak 67 pasien (59,3%). Pada faktor karakteristik yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara karakteristik pasien dengan tingkat kepatuhan adalah pasien lama menderita dengan hasil p value $0,035 < 0,005$.

Kata kunci :

Hipertensi; Kepatuhan Minum Obat; MMAS-8

ABSTRACT

Hypertension is a condition in which an individual experiences an increase in blood pressure above normal for a long time. It can be said that a person suffers from hypertension if his systolic pressure is ≥ 140 mmHg and his diastolic pressure is ≥ 90 mmHg. The 2018 Basic Health Research (Riskesdas) shows an increase in the prevalence of hypertension in Indonesia with a population of around 260 million is 34.1% compared to 27.8% in the 2018 Riskesdas. Patient compliance is the main factor determining the success of therapy. Good adherence in carrying out therapy can affect blood pressure gradually and prevent complications. This research was conducted with the aim of evaluating compliance with the use of antihypertensive drugs in PROLANIS patients at the Duren Sawit District Health Center, East Jakarta. This type of research is descriptive analytic with cross sectional approach. Data collection used the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) questionnaire to 113 respondents. Data analysis was carried out statistically, displayed in percentage form. Based on the results of the study, the level of adherence to the use of antihypertensive drugs at the Duren Sawit District Health Center, East Jakarta, was 67 patients (59.3%). The characteristic factors that show a significant relationship between patient characteristics and the level of adherence are long-suffering patients with a p value of $0.035 < 0.005$.

Keywords:

Hypertension; Medication Compliance; MMAS-8